

**Effect of Education about the Dangers of Breast Cancer toward
Awareness Score the Dangers of Breast Cancer (Diabetic Awareness)
at Glagah village, Bantul and Kerso Village, Jepara**

Haris Taqwa¹, Kusbaryanto²

¹*Medical Program, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah
University of Yogyakarta*

²*Department of Community and Family Medicine, Faculty of Medicine
and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

ABSTRACT

Breast Cancer is a disease that requires proper and serious handling effort. According to data obtained rather than the Hospital Information System (SIRS) In 2007, breast cancer ranks first in-patients in all hospitals in Indonesia is 16.85%, while in the Special Region of Yogyakarta (DIY), the number of breast cancer patients have not been able to known with certainty. Data were obtained only from hospitals that deal with breast cancer patients. According to data from the Provincial Health Office, in several hospitals in Yogyakarta in 2009 found 451 cases of breast cancer (Health Office, 2009). Education in the form of education about the dangers of Breast Cancer can provide prior knowledge and add information on the dangers of Breast Cancer.

The purpose of this study was to determine the effect of education about the dangers of Breast Cancer towards awareness scores the dangers of Breast Cancer at Glagah village, Bantul and Kerso Village, Jepara.

This study is Quasy Experimental with pretest-posstest with control group design. This reseach was conducted in the Glagah village as control group with 24 respondents and Jepara village as the experiment group with 24 respondents. Sampling technique is purposive sampling. Data analysis using Paired sample test for normally distributed data, whereas for data were not normally distribuion, using Mann-Whitney.

The results showed that the awareness posttest scores in the experimental group and the control group using the Mann-Whitney and obtained significant value of 0.000. The conclusion because of ($p < 0.05$) then there is the influence of education on the dangers of Breast Cancer towards awareness of the dangers of Breast Cancer significant or meaningful impact. Suggestions addressed to health professionals such as health centers in order to perform a more serious response to the danger diseases Breast Cancer.

Keywords: *Education, Breast Cancer, Breast Cancer Awareness Score*

Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Kanker Payudara Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Penyakit Kanker Payudara di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara

Haris Taqwa¹, Kusbaryanto²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

²*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit yang memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius. Menurut data yang didapat daripada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia yaitu 16,85%, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), jumlah penderita kanker payudara belum dapat diketahui secara pasti. Data yang diperoleh hanya dari rumah sakit yang menangani pasien kanker payudara. Menurut data Dinas Kesehatan Propinsi DIY, di beberapa rumah sakit yang ada di DIY tahun 2009 ditemukan 451 kasus penderita kanker payudara (DinKes, 2009). Edukasi berupa penyuluhan tentang bahaya penyakit kanker payudara dapat memberikan pengetahuan dini dan menambah informasi dari bahaya penyakit kanker payudara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara di desa Glagah Bantul dan desa Kerso Jepara.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di desa Glagah sebagai kelompok control dengan responden 24 orang dan desa Kerso sebagai kelompok eksperimental dengan jumlah 24 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired samples Test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skor kesadaran posttest pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol menggunakan uji *Mann-Whitney* dan didapatkan nilai signifikannya 0,000 . Kesimpulannya karena ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh edukasi bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara yang signifikan atau bermakna. Saran ditujukan kepada tenaga kesehatan seperti puskesmas agar melakukan penanggulangan lebih serius terhadap bahaya penyakit kanker payudara.

Kata Kunci : Edukasi, Kanker Payudara, Skor Kesadaran Bahaya Kanker payudara

Pendahuluan

Penyakit Kanker payudara adalah penyakit yang memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius, karena penyakit ini termasuk penyakit kanker yang paling berbahaya nomor 1 didunia¹. Data dari *American Cancer Society* (ACS) menyebutkan bahwa pada tahun 2007 kasus kanker mencapai 12 juta kasus di seluruh dunia. Diperkirakan ada 7,6 juta kasus meninggal akibat kanker², Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang memiliki tingkat insiden tinggi, yaitu sebesar 20% dari seluruh keganasan. Insiden kejadian kanker payudara tertinggi terdapat di beberapa daerah. Amerika Serikat yang mencapai 100 kasus baru dari setiap 100.000 penduduk setiap tahunnya. Di Amerika Serikat, pada tahun 2005 diperkirakan terdapat 215.900 kasus kanker payudara pada wanita, dan

40.000 wanita meninggal akibat penyakit ini³.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara di desa Glagah Bantul dan desa Kerso Jepara.

Bahan dan Cara Penelitian

Penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*, dimana pada awalnya kedua kelompok belum diberi perlakuan (pretest) dan kemudian pada kelompok eksperimental diberikan perlakuan berupa edukasi sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan setelah itu kemudian dilakukan (posttest) dan tidak dilakukan pengukuran kembali. Populasi yang digunakan adalah masyarakat wanita yang masih produktif kurang dari 45 tahun di desa Glagah dan desa Kerso.

Sampel yang dipilih adalah 48 orang yang dibagi menjadi kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimental dan kelompok kontrol masing masing terdiri dari 48 orang.

Sebagai kriteria inklusi untuk kelompok eksperimental adalah masyarakat umum usia <45 tahun, bisa baca dan tulis, tidak cacat, bersedia menjadi responden sampai selesai penelitian, bersedia mengisi kuisisioner dari awal hingga akhir penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan bulan Juni hingga Agustus. Penelitian diawali dengan pemilihan kelompok eksperimental, berdasarkan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Setelah itu awal penelitian langsung diberikan kuisisioner (pretest) setelah itu diberi edukasi tentang bahaya penyakit kanker payudara dan pada akhir acara diberikan kuisisioner terakhir (posttest). Penelitian pada

kelompok kontrol, sesuai dengan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Setelah itu awal penelitian diberikan kuisisioner awal (pretest) berselang 3-4 jam kemudian diberikan kuisisioner akhir (posttest). Cara seperti ini bisa diketahui tingkat pengetahuan seseorang terhadap seseorang di kelompok kontrol dan eksperimental akan berbeda.

Hasil Penelitian

Pada skor kesadaran kelompok eksperimental didapatkan rerata pretest 15,29 dan posttest 22,17 dengan selisih (-6,88) dan digunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Didapatkan hasil nilai signifikannya yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada beda yang bermakna atau ada pengaruh karena lebih kecil dari nilai signifikan ($p < 0,05$).

Pada skor kesadaran kelompok kontrol didapatkan rerata

pretes 14,75 dan posttest 15,63 dengan selisih (-0,88) dan digunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi normal, didapatkan hasil signifikannya yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada beda yang bermakna atau ada pengaruh karena lebih kecil dari nilai signifikannya yaitu $<0,05$.

Pada skor kesadaran kedua kelompok terdapat peningkatan nilai rerata pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimental (KE) dengan rerata 22,17 dan kelompok kontrol (KK) dengan rerata 15,63 dan didapatkan selisih (6,54) dengan nilai signifikannya 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara antara kelompok eksperimental dan kelompok kontrol, dimana terjadi peningkatan lebih tinggi pada kelompok eksperimental dibandingkan kelompok kontrol. Ini

menandakan bahwa pada kelompok eksperimental yang diberikan edukasi memiliki kesadaran lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi.

Diskusi

Penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker paling berbahaya didunia kemudian disusul kanker leher rahim (*Ca Servic*). Komplikasinya bisa buruk oleh Karena penyebaran sel sel kanker yang tidak terkontrol. Siapapun dapat beresiko terkena penyakit kanker payudara yang disebabkan oleh factor hormonal maupun genetika dan faktor lingkungan dan pola hidup. Untuk meminimalisir atau mencegah kanker maka diperlukan kiat-kiat dimana salah satunya adalah edukasi.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap skor

kesadaran bahaya penyakit kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara. Pada kelompok eksperimental yang diberi perlakuan berupa edukasi didapatkan hasil yang lebih besar dari pada kelompok kontrol baik sebelum (pretest) ataupun sesudah (posttest) dan didapatkan hasil signifikannya 0,000 karena $p < 0,05$ maka ada pengaruh edukasi tentang kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada responden. penelitian ini menggabungkan antara metode ceramah dan tanya jawab dan pemberian modul sebagai alat bantu penyuluhan kesehatan kesehatan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga

membantu responden dalam memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan peneliti. keefektifan penggunaan modul atau leaflet sebagai alat bukti bantu dalam ceramah didukung oleh peneliti dari Setiawan (2003)⁵. Bahwa metode ceramah dengan menggunakan alat bantu lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman responden dibandingkan dengan metode ceramah yang tidak menggunakan alat bantu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh edukasi terhadap skor kesadaran pada kelompok eksperimental dengan nilai signifikan 0,000 dan selisih yang lebih besar dari kelompok kontrol yaitu (6,54)

2. Setelah diberi edukasi tentang bahaya kanker payudara pada kelompok eksperimental didapatkan hasil yang bermakna. Dibuktikan dengan selisih rerata antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh edukasi tentang bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan mau berusaha untuk mengubah gaya hidupnya dan senantiasa mau melakukan aktifitas dan menjaga pola makan dan pola hidup sehat agar kejadian bahaya kanker payudara ini dapat diminimalisasi.

2. Bagi peneliti

Perlu dikembangkan tentang analisis edukasi kesehatan tentang pengaruh edukasi tentang bahaya kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya kanker payudara dengan sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih lama dan berkala agar dapat diterima sebagai bukti penelitian klinis.

3. Bagi petugas pelayanan kesehatan

Perlu penanggulangan lebih serius terhadap penyakit-penyakit yang tidak menular (PTM) salah satunya penyakit kanker payudara, karena penyakit ini bisa menyerang siapa saja terutama masyarakat lansia. Edukasi berupa penyuluhan tentang kanker payudara ini juga dapat dijadikan materi untuk diberikan kepada masyarakat khususnya yang beresiko maupun yang bersahabat dengan penyakit

kanker payudara agar prevalensi kejadian kanker payudara tidak membeludak dan tidak terjadi komplikasi serta dapat di kontrol. Untuk petugas pelayanan kesehatan seperti dokter, perawat dan kader posyandu lansia agar dapat memberikan edukasi ini pada saat ada kegiatan di masyarakat.

Daftar Pustaka

1. SIRS. (2010). Panjang Tangani Kangani Kanker Payudara. Kesehatan.Kompas.om//read/2010/01/15/08372336/PR. *Panjang Tangani Kanker Payudara*. Diakses 18 april 2013
2. American Cancer Society. Breast Cancer Facts & Figures 2007 – 2008. <http://www.cancer.org/pdf>. diakses 10 April 2013.
3. Setiawan, R. (2003). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan disertai Buku Panduan terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga dalam Perawatan Kolostomi di Ruang Bedah Anak RSUP DR Hasan Sadikin Bandung*. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta